

ABSTRAK

Elsamaeri Triyanti Harefa (01406190007)

PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN KRISTEN YANG HOLISTIS

(ix + 25 halaman)

Peran seorang guru sebagai fasilitator menjadi sebuah tantangan di masa sekarang untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan melalui kurikulum yang telah ditentukan. Namun, permasalahan yang terjadi ialah adanya perbedaan perspektif dari peran guru sebagai fasilitator dalam segi pendidikan sekuler dan holistik. Maka dari itu, adanya tujuan dalam penulisan ini ialah untuk mengetahui perbedaan pandangan filosofi dari kedua perspektif pendidikan tersebut. Selain itu, dijelaskan juga peran guru Kristen sebagai fasilitator di dalam konteks pembelajaran yang holistik dengan menggunakan metode kajian literatur atau kualitatif. Melalui hasil penjabaran ditemukan fakta bahwa seharusnya seorang guru sebagai fasilitator terkhusus dalam pendidikan Kristen memerlukan ruang yang lebih luas lagi untuk menyatakan kedaulatan Allah. Pemahaman progresivisme membuat peran guru menjadi terbatas dan tidak bisa diterapkan dalam dunia pendidikan holistik. Akhir dari proyek ini, penulis menyarankan kepada penulis ke depan untuk lebih mempelajari variabel masalah yang dibahas dan lebih banyak mencari dan membaca sumber yang mendukung.

Kata Kunci: Guru, Fasilitator, Holistik, Progresivisme

Referensi: 46 (2008-2021).

ABSTRAK

Elsamaeri Triyanti Harefa (01406190007)

IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS VII A

(xiii + 32 halaman: 4 gambar; 3 tabel; 3 lampiran)

Pembelajaran yang ideal dapat terwujud saat proses belajar mengajar berlangsung dengan kondusif. Namun, secara realitanya tidak semua pembelajaran berjalan sesuai dengan peruntukannya. Salah satu faktor yang membuat kelas tidak berjalan dengan baik ialah karena kurangnya disiplin siswa selama pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang berperan sebagai fasilitator masih belum membiasakan siswa untuk disiplin. Maka dari itu, penulis menawarkan penggunaan metode pembiasaan untuk membantu guru dalam menanamkan nilai positif kepada siswa. Metode pembiasaan dapat diterapkan dalam pendidikan Kristen dimana dalam guru dapat mengajarkan kebenaran sehingga siswa memahami kebenaran yang nyata dalam hidupnya dan mengimplementasikan etika yang sesuai dengan kehendak Allah, contohnya ialah disiplin. Adapun metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif deksriptif dengan mengambil data dari hasil Praktikum Pengalaman Lapangan (PPL 2). Melalui praktik metode pembiasaan selama PPL menunjukkan bahwa penerapan metode tersebut dapat digunakan untuk membentuk kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode pembiasaan dapat diterapkan untuk menolong siswa dan guru di dalam pengembangan nilai disiplin. Metode Pembiasaan dapat diterapkan jika adanya konsistensi. Tujuan dari pembiasaan ialah siswa dapat memahami bahwa disiplin sangat penting dan memahaminya sepanjang hayat. Saran dalam penerapannya sendiri guru perlu menguasai dan mengikuti langkahnya secara konsisten.

Kata Kunci: Metode Pembiasaan, Disiplin, Siswa, Guru.

Referensi: 61 (1994-2022).